

**PERBANDINGAN PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA  
PENERAPAN BUKU AJAR FISIKA TERINTEGRASI KECERDASAN  
SOSIAL DAN BUKU AJAR DI SEKOLAH PADA MATERI GERAK  
PARABOLA DAN GERAK MELINGKAR PADA SISWA KELAS X  
SMAN 16 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S1)*



**YENNI NOFITA SARI  
NIM.15033068/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul Perbandingan Pencapaian Hasil Belajar Siswa Antara Penerapan Buku Ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Sosial dan Buku Ajar di Sekolah Pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar pada Siswa Kelas X SMAN 16 Padang

Nama Yenni Nofita Sari

NIM/TM 15033068/2015

Program Studi Pendidikan Fisika

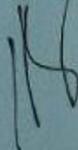
Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Mei 2019

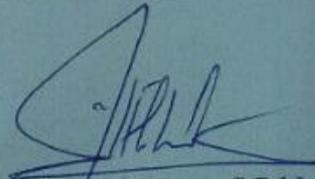
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si  
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing



Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si  
NIP. 19751731 200017 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yenni Nofita Sari

Nim : 15033068

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

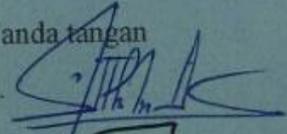
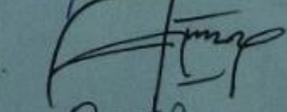
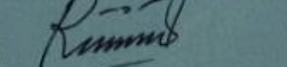
Perbandingan Pencapaian Hasil Belajar Siswa Antara Penerapan Buku Ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Sosial dan Buku Ajar di Sekolah Pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar pada Siswa Kelas X SMAN 16 Padang

Padang, 22 Mei 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si
2. Sekretaris : Dr. Asrizal, M.Si
3. Anggota : Renol Afrizon, S.Pd, M. Pd

Tanda tangan

1. 
2. 
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Perbandingan Pencapaian Hasil Belajar Siswa Antara Penerapan Buku Ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Sosial dan Buku Ajar di Sekolah Pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar pada Siswa Kelas X SMAN 16 Padang”.
2. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi ini dibawah penelitian induk dengan judul “Pengembangan Konten Kecerdasan Komprehensif Dalam Materi Fisika Untuk Buku Siswa Pada Implementasi Kurikulum 2013 SMA”.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
4. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam keputakaan;
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 22 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Yenni Nofita Sari  
NIM. 15033068

## ABSTRAK

**Yenni Nofita Sari. 2019.** “Perbandingan Pencapaian Hasil Belajar Siswa Antara Penerapan Buku Ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Sosial dan Buku Ajar di Sekolah Pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar Pada Siswa Kelas X SMAN 16 Padang” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penerapan kurikulum 2013 pada setiap satuan pendidikan bertujuan agar siswa mampu meningkatkan pengetahuan, membangun nilai-nilai karakter dan akhlak mulia dalam diri untuk mampu bersikap dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, kurikulum 2013 dikembangkan agar siswa memiliki karakter dan kompetensi yang utuh atau komprehensif, artinya terdapat kebersinambungan antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan. Kenyataan dilapangan pencapaian kompetensi siswa masih rendah dan didominasi pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan belum melibatkan kompetensi sikap sebagai dampak penyertanya. Solusi dari permasalahan ini adalah dengan menerapkan buku ajar fisika terintegrasi kecerdasan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan buku ajar terintegrasi kecerdasan sosial dan buku ajar yang ada di sekolah pada SMAN 16 Padang.

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *Randomized Posttest Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 16 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan mengombinasikan teknik *purposive sampling* dan *cluster random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas X MIA 3 sebagai kelas eksperimen 2 sebanyak 72 siswa. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi sikap sosial siswa, lembar posttest, dan lembar penilaian unjuk kinerja. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis konversi skor ke nilai, statistic deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas serta uji kesamaan dua rata-rata pada taraf nyata 0,05 untuk seluruh kompetensi siswa.

Pada analisis data kompetensi sikap diri dan sosial, pengetahuan serta keterampilan data terdistribusi normal dan homogen, selanjutnya melalui uji kesamaan dua rata-rata, pada kompetensi sikap diri dan sosial didapatkan thitung = 3,789, pada kompetensi pengetahuan nilai thitung = 3,544, dan pada kompetensi keterampilan nilai thitung = 2,538, sedangkan nilai ttabel(0,975;70)=1,9966 yang membuktikan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel, dengan kriteria penerimaan Ho jika  $-t_{1-\alpha/2} < t_h < t_{1-\alpha/2}$  atau  $-1,996 < t_h < 1,996$  maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Hi diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang berarti antara penerapan buku ajar fisika terintegrasi kecerdasan sosial dengan buku ajar disekolah.

Kata Kunci : Buku ajar Terintegrasi, Hasil Belajar, Kecerdasan Sosial

## KATA PENGANTAR



**Alhamdulillah**, Puji dan syukur diucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perbandingan Pencapaian Hasil Belajar Siswa Antara Penerapan Buku ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Sosial dan Buku ajar di Sekolah Pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar pada Siswa Kelas X SMAN 16 Padang”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan pada Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing, memotivasi, dan memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini .
2. Bapak Dr. Asrizal, M,Si., sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus dosen penguji yang telah memberikan motivasi dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd., sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran yang membangun untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar dan Staff Tata Usaha Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak Amriman M, S.Pd, M.M, selaku Kepala Sekolah SMAN 16 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penulisan.

8. Ibu Citra Yanti, S.Pd, selaku Guru Fisika SMAN 16 Padang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, telah memberi izin serta bimbingan selama penulisan.
9. Bapak dan Ibu Staf Pengajar dan Tata Usaha SMAN 16 Padang.
10. Siswa-siswi SMAN 16 Padang.
11. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan do'a tiada henti serta dukungan moril maupun materil kepada penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh kepada semuanya serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 10 Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pembelajaran Fisika.....	11
2. Pendekatan Saintifik .....	14
3. Hasil Belajar .....	17
4. Buku ajar.....	18
5. Kecerdasan Sosial .....	21
6. Pencapaian Kompetensi.....	23
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Rancangan Penelitian.....	34
C. Populasi Dan Sampel.....	35
D. Variabel dan Data.....	38

E. Prosedur Penelitian.....	39
1. Tahap Persiapan.....	39
2. Tahap Pelaksanaan.....	40
3. Tahap penyelesaian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Instrumen Penelitian.....	43
1. Instrumen Kompetensi Sikap.....	44
2. Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	46
3. Instrumen Kompetensi Keterampilan.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil penelitian.....	58
1. Deskripsi Data Kompetensi Peserta Didik.....	58
2. Analisis Data .....	70
B. Pembahasan.....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Nilai rata-rata ulangan harian 2 semester ganjil kelas X SMAN 16 Padang tahun pelajaran 2018/2019.....	5
Tabel 2	Contoh format pengamatan sikap siswa dalam laboratorium IPA.....	25
Tabel 3	Contoh Pengolahan Penilaian Kinerja.....	28
Tabel 4	Rubrik Penilaian Kinerja.....	29
Tabel 5	Rancangan penelitian <i>Randomize Posttest Only Control Group Design</i> .....	34
Tabel 6	Distribusi jumlah siswa kelas X MIA SMA N 16 Padang.....	35
Tabel 7	Hasil Uji Normalitas Data UH 2 Semester Ganjil Kelas Sampel.....	36
Tabel 8	Hasil Uji Homogenitas UH 2 Semester Ganjil Kelas Sampel.....	37
Tabel 9	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata UH 2 Kelas Sampel.....	37
Tabel 10	<i>Tahap pelaksanaan penelitian</i> .....	40
Tabel 11	<i>Lembar Observasi Sikap</i> .....	44
Tabel 12	Deskripsi dari indikator penilaian sikap sosial.....	45
Tabel 13	<i>Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal</i> .....	48
Tabel 14	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	49
Tabel 15	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal .....	50
Tabel 16	Format Penilaian Keterampilan.....	50
Tabel 17	Deskripsi dari indikator tiap deskriptor aspek penilaian kompetensi keterampilan.....	51
Tabel 18	Statistik Deskriptif Kompetensi Sikap Sosial.....	59
Tabel 19	Statistik Deskriptif Nilai Kompetensi Pengetahuan Siswa.....	68

Tabel 20	Statistik Deskriptif Kompetensi Keterampil.....	69
Tabel 21	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sikap Sosial kedua kelas sampel.....	71
Tabel 22	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Sikap Sosial Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	72
Tabel 23	Hasil Uji t Sikap Sosial Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	72
Tabel 24	Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i> kedua kelas sampel.....	74
Tabel 25	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	74
Tabel 26	Hasil Uji t Tes Akhir Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	75
Tabel 27	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Rata-rata Penilaian kinerja kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.....	77
Tabel 28	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Penilaian Kinerja Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	77
Tabel 29	Hasil Uji t penilaian kinerja kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.....	78

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 1	Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 2	Diagram Nilai Rata-rata Indikator Sikap Sosial selama Enam Pertemuan.....	60
Gambar 3	Diagram Nilai Rata-rata Sikap Sosial Siswa Setiap Pertemuan.....	61
Gambar 4	Diagram Batang Perbandingan Nilai Sikap Disiplin Siswa dalam enam kali pertemuan.....	63
Gambar 5	Diagram Batang Perbandingan Nilai Sikap Tolong Menolong dalam enam kali pertemuan.....	64
Gambar 6	Diagram Batang Perbandingan Nilai Sikap Toleransi dalam enam kali pertemuan.....	65
Gambar 7	Diagram Batang Perbandingan Nilai Sikap Santun dalam enam kali pertemuan.....	66
Gambar 8	Diagram Batang Perbandingan Nilai Sikap Percaya Diri dalam enam kali pertemuan.....	67
Gambar 9	Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Sikap Sosial Siswa.....	73
Gambar 10	Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Pengetahuan.....	76
Gambar 11	Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Keterampilan.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran I	Surat Pernyataan Terlibat Penelitian .....	87
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas dan Dinas Pendidikan serta surat telah melakukan penelitian dari sekolah.....	88
Lampiran III	Analisis Buku Pelajaran Fisika .....	91
Lampiran IV	Analisis Studi Awal Penelitian .....	104
Lampiran V	Analisis Awal Kelas Sampel.....	106
Lampiran VI	Silabus .....	114
Lampiran VII	RPP.....	120
Lampiran VIII	Buku ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Sosial .....	144
Lampiran IX	Instrumen Penilaian Sikap Sosial.....	171
Lampiran X	Analisis Kompetensi Sikap Sosial Siswa Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 .....	173
Lampiran XI	Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Akhir.....	182
Lampiran XII	Soal Uji Coba .....	190
Lampiran XIII	Analisis Uji Coba Soal .....	206
Lampiran XIV	Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	210
Lampiran XV	Soal Tes Akhir.....	216
Lampiran XVI	Analisis Tes Akhir.....	223
Lampiran XVII	Instrumen Penilaian Unjuk Kerja.....	231
Lampiran XVIII	Analisis Pencapaian Kompetensi Keterampilan Siswa .....	233
Lampiran XIX	Dokumentasi Penelitian .....	239
Lampiran XX	Tabel Distribusi Liliefors.....	243
Lampiran XXI	Tabel Distribusi F.....	244
Lampiran XXII	Tabel Distribusi T.....	245

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan serangkaian pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan agar diatasi oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan yang berwenang. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (19) menyatakan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Selanjutnya pada pasal 36 ayat (3) dinyatakan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: peningkatan iman dan taqwa; akhlak mulia; potensi, kecerdasan, dan minat siswa; keragaman potensi daerah dan lingkungan; tuntutan pembangunan daerah dan nasional; tuntutan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; agama; dinamika perkembangan global; serta persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Tujuan akhir dari pada pendidikan menurut kurikulum itu adalah terjadinya peningkatan pengetahuan, terbentuk perubahan sikap dan kecerdasan siswa.

Menurut Kaimuddin (dalam Kamus, 2018:123-124) Penerapan kurikulum 2013 pada setiap satuan pendidikan bertujuan agar siswa mampu meningkatkan pengetahuan, membangun nilai-nilai karakter dan akhlak mulia dalam diri untuk mampu bersikap dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu,

kurikulum 2013 dikembangkan agar siswa memiliki karakter dan kompetensi yang utuh atau komprehensif, artinya terdapat kebersinambungan antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan.

Rumusan kompetensi dalam kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi inti dan kompetensi dasar. Ada empat kompetensi inti yang terdapat dalam kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Semua kompetensi inti dijabarkan menjadi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa melalui pembelajaran. ruang lingkup dari materi pembelajaran yang perlu dikuasai oleh siswa didasarkan pada kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran yang terdapat dalam Permendikbud nomor 24 tahun 2016.

Pada pelaksanaan kurikulum 2013 pembelajaran terpusat pada siswa sehingga siswa dituntut untuk mencari informasi lebih terkait materi pelajaran dari berbagai sumber belajar. Dari hal tersebut, metode yang digunakan dalam penerapan kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Berdasarkan Permendikbud No 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang terdiri atas lima pengalaman belajar dalam proses pembelajarannya, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / eksperimen, mengasosiasikan /mengolah informasi serta mengkomunikasikan. Sehingga dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik mampu membuat siswa belajar lebih aktif selama proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan alat atau perlengkapan yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran berbentuk

silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan sumber belajar. Silabus merupakan acuan utama yang dijadikan pedoman dalam rancangan pembelajaran yang akan dikembangkan. Pada rancangan pelaksanaan pembelajaran tertera apa-apa saja yang dipersiapkan untuk proses pembelajaran, termasuk media dan sumber belajar. Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang sering digunakan selama proses pembelajaran. Buku ajar yang baik adalah buku ajar yang memuat seluruh aspek kompetensi yang harus dikuasai siswa secara komprehensif. Buku ajar juga dapat dijadikan sebagai panutan siswa selama proses pembelajaran, membantu penanaman materi serta menguatkan kemampuan siswa selama belajar sehingga buku ajar tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran bagi siswa untuk mencapai kompetensi pendidikan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu buku ajar memiliki fungsi penting dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan dari proses pembelajaran perlu diukur melalui penilaian. Evaluasi pembelajaran adalah pengumpulan informasi mengenai pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran harus menyangkut tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur penguasaan pengetahuan siswa selama proses pembelajaran. Penilaian keterampilan berfungsi untuk melihat sejauh mana siswa mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas tertentu. Penilaian sikap yang dilakukan berfungsi untuk memperoleh informasi atau data deskriptif mengenai perilaku siswa.

Seluruh komponen dari kurikulum itu harus terkait satu dengan yang lainnya, tidak boleh terpisah-pisah artinya tujuan dari kurikulum dijadikan acuan untuk menyusun perangkat pembelajaran, selanjutnya proses pembelajaran yang dilakukan mengacu kepada tujuan dan perangkat yang digunakan, begitu juga dengan evaluasi yang dilakukan harus mengukur dari seluruh aspek yang dirumuskan dalam tujuan. Kenyataan yang ditemukan, berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 16 Padang dengan menggunakan lembar observasi untuk konten pembelajaran dan buku ajar, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran adalah dari segi tujuan terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran hanya mengacu pada aspek kompetensi pengetahuan saja dan kurang memperhatikan aspek keterampilan dan sikap. Ini terlihat jelas selama proses pembelajaran, siswa hanya terfokus dalam penanaman konsep yang menuntut untuk menyelesaikan latihan soal saja. Pelaksanaan kegiatan praktikum yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa sangat jarang dilakukan. Penanaman nilai-nilai karakter untuk meningkatkan kompetensi sikap juga jarang dilakukan, sebab guru sangat sulit menghubungkan antara materi pelajaran dengan nilai karakter yang terkait dengan materi yang diajarkan.

Pada observasi yang dilakukan untuk sumber belajar, buku ajar yang digunakan di sekolah hanya bermuatan aspek pengetahuan dan keterampilan. Khusus mata pelajaran fisika, sangat minim sekali terdapat aspek sikap dalam sumber belajar yang digunakan, terutama sikap sosial. Berdasarkan hasil analisis buku yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Khairunisa,2017), pada empat buku fisika kelas X yang digunakan di sekolah, dapat dinyatakan konten

nilai sikap sosial pada buku fisika memiliki nilai rata-rata 33,75. Hasil ini menunjukkan masih sangat sedikit konten nilai yang ada pada buku fisika yang ada di sekolah. Konten sikap sosial pada buku fisika yang ada di sekolah hanya memuat ajakan dan himbauan tanpa mendasarkan sikap sosial terhadap pengetahuan yang akan dicapai. Sementara itu nilai rata-rata untuk konten pengetahuan dan keterampilan berturut-turut adalah 98,75 dan 81,75. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa buku-buku fisika yang ada di sekolah hanya berisikan konten pengetahuan dan keterampilan dan sedikit sekali berisikan konten sikap terutama sikap sosial. Dari observasi yang dilakukan di SMAN 16 Padang, didapat bahwa kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran fisika belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai kompetensi pengetahuan pada Ulangan Harian fisika siswa.

Tabel 1. Nilai rata-rata ulangan harian 2 semester ganjil kelas X SMAN 16 Padang tahun pelajaran 2018/2019

Kelas	Nilai Rata-Rata Fisika Ulangan Harian 1	Predikat
X MIA 1	66,94	B
X MIA 2	58,2	B-
X MIA 3	65	B
X MIA 4	67,77	B
X MIA 5	64,75	B-

(Sumber: Guru Fisika kelas X SMAN 16 Padang)

Berdasarkan Tabel 1, data nilai yang telah didapatkan bisa dikategorikan nilai rata-rata pengetahuan siswa berada dalam kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mampu mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan. Penilaian yang terjadi selama ini berdiri sendiri, sementara dalam

tuntutan saat ini, penilaian sikap siswa dilihat dari hasil yang diperoleh dari pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan materi atau konsep pelajaran yang dipelajari. Pada penelitian sebelumnya, telah dilakukan pengembangan terhadap nilai-nilai kecerdasan sosial yang merupakan pengembangan dari buku ajar kecerdasan komprehensif yang telah dibuat dan dikembangkan oleh tim penelitian Kamus. Pada penelitian Khairunnisa (2018) telah dikembangkan buku ajar fisika pada materi gerak parabola, gerak melingkar dan hukum newton untuk implementasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA. Pada penelitian tersebut didapatkan bahwa buku ajar terintegrasi kecerdasan sosial yang dikembangkan sangat valid dalam aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kegrafisan, yaitu dengan nilai validitas sebesar 85,5. Buku ajar ini juga praktis dan efektif digunakan dalam pendekatan saintifik karena terbukti meningkatkan aspek pengetahuan dan sikap siswa, dengan nilai kepraktisan 93,1 dan keefektifan 87,7. Namun buku ajar yang telah dikembangkan tersebut belum diimplementasikan ke sekolah dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengimplementasikan buku ajar yang telah dikembangkan pada penelitian Khairunnisa (2018) karena beranggapan bahwa itu merupakan salah satu solusi dari permasalahan pada tuntutan kurikulum 2013 yaitu dengan membandingkan pencapaian hasil belajar siswa menggunakan dua buku ajar yang berbeda dalam pembelajaran fisika, yang meliputi buku ajar terintegrasi kecerdasan sosial yang telah dikembangkan dengan buku ajar yang ada di sekolah. Perbandingan dua buah buku ajar ini diharapkan dapat membedakan hasil belajar siswa dengan perlakuan yang sama.

Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian dengan judul “Perbandingan Pencapaian Hasil Belajar Siswa antara Penerapan Buku ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Sosial dan Buku ajar di Sekolah pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar pada Siswa Kelas X SMA N 16 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses pembelajaran fisika di sekolah belum dilakukan secara utuh antara kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, karena masih terfokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan saja, sementara kurang memperhatikan pencapaian kompetensi sikap berdasarkan pengetahuan.
2. Buku ajar yang digunakan pada proses pembelajaran fisika memiliki materi yang belum mendukung terhadap pencapaian seluruh kompetensi. Isi pada buku ajar masih didominasi dengan pengetahuan dan keterampilan, sementara sangat sedikit mengandung nilai-nilai yang membangun sikap sosial dari materi fisika.
3. Penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan belum menyeluruh, artinya penilaian sikap dan keterampilan masih terabaikan karena lebih dominan penilaian pada pengetahuan, dan hasilnya masih tergolong rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian, antara lain:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan untuk pencapaian hasil belajar siswa pada aspek sikap diri dan sosial berdasarkan pengetahuan menggunakan pendekatan saintifik.
2. Buku ajar yang digunakan adalah buku ajar fisika terintegrasi kecerdasan sosial yang telah dikembangkan oleh Khairunnisa (2018) dengan nilai validitas rata-rata 85,5 dan nilai praktikalitas rata-rata 87,7 serta buku ajar di sekolah karangan Aris Prastyo Nugroho, Indarti, dan Naila Hilmiyana Syifa Edisi Revisi penerbit Mediatama pada materi fisika kelas X semester 1 KD 3.5 dan KD 3.6.
3. Penilaian hasil belajar siswa yang digunakan untuk setiap kompetensi berbeda-beda. Pada kompetensi pengetahuan menggunakan lembaran tes tertulis, pada kompetensi keterampilan menggunakan lembaran unjuk kerja, sementara pada kompetensi sikap sosial menggunakan lembaran tes uraian konten nilai kecerdasan sosial dari pengetahuan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, adalah: “Apakah terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar siswa yang berarti pada penerapan buku ajar fisika terintegrasi kecerdasan sosial dan buku ajar di sekolah pada materi gerak parabola dan gerak melingkar pada kelas X SMA N 16 Padang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian. Sesuai apa yang ingin dikehendaki peneliti berdasarkan judul penelitian. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan pencapaian hasil belajar siswa pada penerapan buku ajar fisika terintegrasi kecerdasan sosial dan buku ajar di sekolah pada materi gerak parabola dan gerak melingkar.
2. Membandingkan pencapaian hasil belajar siswa yang menggunakan buku ajar terintegrasi kecerdasan sosial pada materi gerak parabola dan gerak melingkar dengan pencapaian hasil belajar siswa yang menggunakan buku ajar di sekolah pada materi gerak parabola dan gerak melingkar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, siswa dan peneliti lain yaitu:

1. Bagi peneliti, sebagai modal dasar dalam rangka pengembangan diri dalam bidang penelitian serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan.
2. Bagi guru, sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa, sebagai sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam penelitian pendidikan berikutnya.